



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 3679/Kpts/SR.120/11/2010**

**TENTANG**

**PELEPASAN TEBU KLON TK 386  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA CENNING**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tebu klon TK 386 dengan nama Cenning mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas, rendemen, dengan kategori kemasakan awal – tengah, cocok dikembangkan pada jenis tanah aluvial dan mediteran dengan kadar liat yang tidak terlalu tinggi dengan pengairan/curah hujan yang cukup dan tidak terjadi gangguan drainase;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tebu klon TK 386 dengan nama Cenning sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/10/2010 tanggal 25 Oktober 2010;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/11/2010 tanggal 01 Nopember 2010.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
KESATU :
- KEDUA :
- KETIGA :

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 12 Nopember 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya di Surabaya;
13. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) di Pasuruan;
14. Kepala PG. Takalar;
15. Kepala PG. Camming;
16. Kepala PG. Arasoe Bone.



Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 3679/Kpts/SR.120/11/2010  
 Tanggal : 12 Nopember 2010  
 Tentang : Pelepasan Tebu Klon TK 386 Dengan Nama Cenning

### DESKRIPSI TEBU KLON TK 386 DENGAN NAMA CENNING

**Asal Usul** : Diperoleh Tahun 2000 dari Proyek PG Lambuya Sulawesi Tenggara dengan nama asal SM 86

#### Sifat Morfologi

##### 1. Batang

- Bentuk Ruas : Lurus, Silindris
- Warna Batang : Ungu kecokelatan
- Lapisan Lilin : Tebal, mempengaruhi warna ruas
- Retakan Tumbuh : Tidak ada
- Cincin Tumbuh : Melingkar datar, menyinggung puncak mata
- Teras dan Lubang : Masif
- Bentuk Buku Ruas : Silindris
- Alur Mata : Sempit, tidak mencapai tengah ruas, dangkal

##### 2. Daun

- Warna Daun : Hijau
- Ukuran Lebar Daun : 4,5 – 5,5 cm
- Lengkung Daun : Melengkung  $< \frac{1}{2}$
- Telinga Daun : Ada, tinggi  $> 1 - < 3$  kali lebarnya, dan kedudukan tegak
- Bulu Bidang Punggung : Ada, condong, lebat, rambut bidang tepi tidak ada
- Sifat Lepas Pelepah : Mudah

##### 3. Mata

- Letak Mata : Pada bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk Mata : Bulat
- Sayap Mata : Berukuran sempit, dengan tepi sayap rata
- Rambut Tepi Basal : Ada
- Rambut Jambul : Tidak Ada
- Pusat/Titik Tumbuh : Di atas tengah mata

#### Sifat Agronomis

- Perkecambahan : Sedang
- Awal Pertunasan : Sedang
- Kerapatan Batang : 10 – 12 batang/meter jurung
- Diameter Batang (cm) : 2,43 – 3,00
- Pembungaan : Jarang sampai sporadis
- Kemasakan : Awal – Tengah
- Daya Kepras : Tahan kepras

#### Potensi Produksi

- Hasil Tebu (Ton/Ha) : 775
- Rendemen (%) : 10,97
- Hablur Gula (Ku/Ha) : 71,14

#### Ketahanan Hama dan Penyakit

- Penggerek Pucuk : Tahan
- Penggerek Batang : Tahan
- Mozaik : Tahan
- Luka api : Tahan
- Pokkahbung : Tahan

- Kesesuaian Lokasi** : Sesuai untuk lahan Aluvial, Grumosol dan Mediteran yang berpengairan cukup
- Evaluator Lapangan** : Eka Sugiyarta, Kusmiyanto, Ardi Praptono, Danang Heru P, Syukur Sulu, Basrul Gandong, Sulistyana, dan Mardiyana Ch
- Pengusul** : Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan, PG. Takalar, PG. Camming, dan PG. Arasoe Bone
- Nama Yang Diusulkan** : Cening

The seal is circular with a purple ink. It features a central emblem of a Garuda bird. The text around the emblem reads "KEMENTERIAN PERTANIAN" at the top and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom. Overlaid on the seal is a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name "SUSWONO" is printed in bold, black, uppercase letters.

**MENTERI PERTANIAN,**  
**SUSWONO**

Faint, illegible text in the upper left quadrant, possibly bleed-through from the reverse side of the page.

Faint, illegible text in the upper right quadrant, possibly bleed-through from the reverse side of the page.

Faint, illegible text in the middle right area, possibly bleed-through from the reverse side of the page.



Vertical handwritten markings on the right edge of the page, including a large '10' and other illegible characters.